

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab IV, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Variabel inventarisasi aset memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap optimalisasi pengelolaan aset tetap Pemerintah Kota Palembang dibuktikan dengan memiliki nilai koefisien sebesar 0,590 yang menunjukkan setiap peningkatan inventarisasi aset akan diikuti oleh meningkatnya optimalisasi pengelolaan aset tetap pemerintah Kota Palembang. Inventarisasi aset ini merupakan hal yang sangat penting di dalam siklus pengelolaan aset. Untuk mencatat kekayaan daerah, masa pakai aset, serta memberikan informasi yang tepat.
2. Variabel legal audit memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap optimalisasi pengelolaan aset tetap Pemerintah Kota Palembang dibuktikan dengan memiliki nilai koefisien sebesar 0,452 yang menunjukkan setiap peningkatan legal audit akan diikuti oleh meningkatnya optimalisasi pengelolaan aset tetap pemerintah Kota Palembang. Bahwa legal audit merupakan satu lingkup kerja Manajemen Aset yang berupa inventarisasi status penguasaan aset, sistem dan prosedur penguasaan atau pengalihan aset, identifikasi dan mencari solusi atas permasalahan legal, dan strategi untuk memecahkan berbagai permasalahan legal yang terkait dengan penguasaan atau pengalihan aset. Permasalahan legal sering ditemui antara lain status hak penguasaan yang lemah, aset dikuasai pihak lain, pemindahtanganan aset yang tidak termonitor dan lain-lain. Dengan hal ini legal audit dapat membantu dalam kegiatan pengamanan atas aset.
3. Variabel penilaian aset memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap optimalisasi pengelolaan aset tetap Pemerintah Kota Palembang dibuktikan dengan memiliki nilai koefisien sebesar 0,582 yang

menunjukkan setiap peningkatan penilaian aset akan diikuti oleh meningkatnya optimalisasi pengelolaan aset tetap pemerintah Kota Palembang. Penilaian adalah suatu proses kerja untuk melakukan penilaian atas aset yang dikuasai. Biasanya ini dikerjakan oleh konsultan penilaian yang independen. Hasil dari nilai tersebut akan dapat dimanfaatkan untuk mengetahui nilai kekayaan maupun informasi untuk penerapan harga bagi aset yang ingin dijual. Penilaian aset dilakukan dalam rangka penyusunan neraca pemerintah daerah, pemanfaatan dan pemindahtanganan barang milik daerah.

4. Variabel pengendalian dan pengawasan aset memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap optimalisasi pengelolaan aset tetap Pemerintah Kota Palembang dibuktikan dengan memiliki nilai koefisien sebesar 0,493 yang menunjukkan setiap peningkatan pengendalian dan pengawasan aset akan diikuti oleh meningkatnya optimalisasi pengelolaan aset tetap pemerintah Kota Palembang. Pengawasan dan pengendalian adalah satu permasalahan yang sering menjadi hujatan kepada pemerintah daerah saat ini. Satu sarana yang efektif untuk meningkatkan kinerja aspek ini adalah pengembangan Sistem Informasi Manajemen Aset (SIMA). Melalui SIMA, transparansi kerja dalam pengelolaan aset sangat terjamin tanpa perlu adanya kekhawatiran akan pengawasan dan pengendalian yang lemah.
5. Inventarisasi aset, legal audit, penilaian aset, pengendalian dan pengawasan aset telah memberikan kontribusi sebesar 84,50 persen terhadap optimalisasi pengelolaan aset tetap pemerintah Kota Palembang

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan pada butir 5.1, beberapa saran atau masukan yang disampaikan sebagai berikut :

1. Kepala OPD, Sekretaris, dan Staf bagian aset, di OPD diharapkan mampu berperan secara aktif dalam Inventarisasi Aset dan diharapkan dapat mengoptimalkan pengelolaan aset tetap khususnya tanah dan bangunan

serta aset yang tidak diketahui keberadaannya dapat segera di temukan, karena aset dapat menjadi modal bagi pemerintah daerah apabila aset tersebut dapat di optimalkan.

2. Kepala OPD, Sekretatis, dan Staf bagian aset, di OPD diharapkan mampu berperan secara aktif dalam Legal Audit, dimana dengan adanya bukti legal atas aset yang dimiliki oleh pemerintah. Maka akan lebih membantu dalam pengamanan aset, hal ini d diharapkan dapat mengoptimalkan pengelolaan aset tetap khususnya tanah dan bangunan.
3. Kepala OPD, Sekretatis, dan Staf bagian aset, di OPD diharapkan mampu berperan secara aktif dalam Penilaian Aset, dalam hal ini penilaian aset digunakan untuk menilai aset yang dimiliki oleh pemerintah dalam menyusun neraca serta dapat mengukur nilai jual aset pemerintah. Sehingga sesuai dengan nilai wajar aset tersebut.
4. Kepala OPD, Sekretatis, dan Staf bagian aset, di OPD diharapkan mampu berperan secara aktif dalam Pengendalian dan Pengawasan Aset, hal ini dikarenakan kepala OPD sebagai pihak yang bertanggungjawab atas aset yang dimiliki oleh setiap OPD. Dengan kata lain sebagai pengguna aset, tindakan pengendalian dan pengawasan aset ini dapat menilai apakah aset tersebut telah digunakan dan dimanfaatkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya menjelaskan 38.8% dari variabel dependen, diharapkan bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memasukkan variabel lain, seperti optimalisasi aset, pengamanan aset dan variabel lain yang memiliki pengaruh terhadap Optimalisasi Pengelolaan Aset Tetap. Serta diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk memilih objek penelitian yang lebih luas dan memperbanyak sampel penelitian.